

RINGKASAN

Dunia peternakan saat ini berkembang dengan sangat cepat, perkembangan tersebut di dukung dengan ada banyaknya perusahaan yang berdiri dengan sangat besar mendukung pasokan pangan dalam negeri khususnya untuk memenuhi kebutuhan daging. Pemenuhan tersebut mendorong usaha peternakan semakin maju dalam peluang mencari keuntungan dari kebutuhan masyarakat yang semakin banyak. Dalam rangka meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman di bidang peternakan ruminansia, maka pelaksanaan kegiatan magang menjadi salah satu metode pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Melalui magang, mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai sistem manajemen pemeliharaan, proses produksi, penanganan pakan, kesehatan ternak, hingga pemasaran hasil usaha. Pemilihan lokasi magang ternak ruminansia di Bumi Peternakan Wahyu Utama Desa Sukolilo Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2024 di Kelompok Tani Ternak Bumi Peternakan Wahyu Utama, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Tujuan dilaksanakannya magang yaitu mengetahui manajemen pemeliharaan secara langsung di Bumi Peternakan Wahyu Utama, menyusun rencana dan melakukan budidaya usaha peternakan. Bumi Peternakan Wahyu Utama bergerak di industri peternakan dengan bisnis utama sebagai penggemukan dan penyedia hewan qurban.

Ternak yang dipelihara di Bumi Peternakan Wahyu Utama yaitu ternak sapi jenis Limousin dan Simmental dengan jumlah ternak yang dipelihara yaitu 95 ekor, yang digunakan untuk magang sebanyak 10 ekor. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode partisipatif. Kegiatan magang menggunakan data primer dan data sekunder.

Frekuensi Pemberian pakan sebanyak tiga kali sehari diantaranya pukul 08.00 WIB, 13.00 WIB, dan 16.00 WIB. Total konsumsi masing-masing konsentrat 13,5 kg/ekor/hari, dan 12 kg/ekor/hari, masing-masing hijauan 3 kg/ekor/hari. Berdasarkan evaluasi kecukupan nutrisi pakan, pemberian pakan di kandang sudah mencukupi dengan bobot rata-rata pemeliharaan jenis Simmental 339,8 kg dengan PBBH 1,03 kg/ekor/hari dan jenis Limousin 341,6 kg dengan PBBH 1,32 kg/ekor/hari. Evaluasi kecukupan pakan Sapi Simmental dan Limousin masing-masing BK sebanyak 3,52, dan 2,25 kg, PK sebanyak 0,85, dan 0,67 kg, TDN sebanyak 2,91, dan 1,96kg. Analisis ekonomi peternakan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 24.773.200,00/tahun. BEP harga Rp 108,495, BEP produk 4.582 kg. Nilai R/C sebesar 1,1, rentabilitas 1,2% dan *payback period* 8 tahun. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pemeliharaan sudah baik ditinjau dari aspek perkandangan, sistem pemeliharaan, *biosecurity*, sanitasi kandang, kebersihan lingkungan kandang, pengelolaan limbah peternakan dan berdasarkan analisis finansial usaha peternakan tersebut efisien serta layak untuk diteruskan.

Kata kunci: sapi potong, pakan, kecukupan nutrisi, dan analisis finansial.